

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN KESEMPATAN  
KERJA TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN  
DI KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL**

**2025**

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN KESEMPATAN  
KERJA TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN  
DI KABUPATEN MANDAILING NATAL**



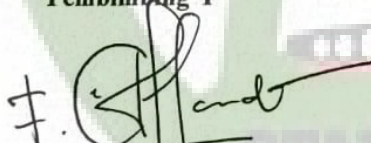
**SKRIPSI**

*Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

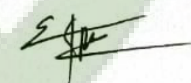
Oleh:

**Suci Aryuni  
NIM. 21080050**

**Pembimbing I**

  
**Faisal Affandi, M.E.I**  
NIP. 198310182019031006

**Pembimbing II**

  
**Erni Yusnita Siregar, M.E**  
NIP. 19900102019032021

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Aryuni  
Nim : 21080050  
Tempat/Tgl Lahir : Bangkelang, 13 November 2003  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Bangkelang, Kec. Batang Natal  
No. Hp : 0878 6968 5165

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Kesempatan Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal”** adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2025



**SUCI ARYUNI**  
**NIM. 21080050**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing skripsi a.n. Suci Aryuni, NIM. 21080050 dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Kesempatan Kerja terhadap Tingkat Pengangguran di kabupaten Mandailing Natal”** ,memandang bahwa skripsi yang bersangkutan diatas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

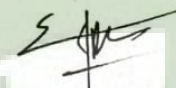
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan, Oktober 2025

**Pembimbing I**

  
**Faisal Affandi, M.E.I**  
NIP. 198310182019031006

**Pembimbing II**

  
**Erni Yusnita Siregar, M.E**  
NIP. 19900102019032021

STAIN MADINA

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Kesempatan Kerja terhadap Tingkat Pengangguran di kabupaten Mandailing Natal "a.n Suci Aryuni, NIM. 21080050, Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 10 September 2025.

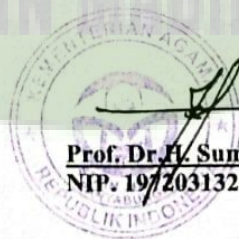
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Edi Marjan Nasution, M.E NIP. 198408072019031004	Ketua / Penguji I		03/10/2025
2	Jureid M.E.I NIP. 198806242019031010	Sekretaris /Penguji II		03/10/2025
3	Faisal Affandi M.E.I NIP. 198310182019310006	Penguji III		3/10 2025
4	Erni Yusnita Siregar, M.E NIP. 19900102019032021	Penguji IV		03/10/2025

Mandailing Natal, Oktober 2025

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing



**Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**  
NIP. 19/203132003121002

## MOTTO

“Aku tidak sedang mencari jalan yang mudah, tapi sedang menepati janji pada diriku sendiri: untuk tidak menyerah.”

Berlatar dari ayat:

لا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*Lā yukallifullāhu nafsan illā wus‘ahā*

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

*(QS. Al-Baqarah: 286)*



## ABSTRAK

**Suci Aryuni, NIM. 21080050 “Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Kesempatan Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal”** Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Tingkat pengangguran merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kondisi perekonomian suatu daerah. Di Kabupaten Mandailing Natal, jumlah penduduk terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, sementara pertumbuhan kesempatan kerja tidak sebanding, sehingga berpotensi meningkatkan jumlah pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk dan kesempatan kerja terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda, serta data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2000-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal. Meskipun nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan hubungan yang kuat ( $3,588920 > 2,034$ ), nilai signifikansi ( $0,5619 > 0,05$ ) menandakan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Kesempatan kerja juga menunjukkan hubungan positif dengan pengangguran, dengan koefisien regresi  $2,029776$ , yang mengindikasikan peningkatan kesempatan kerja justru diikuti oleh peningkatan pengangguran. Hal ini diduga disebabkan oleh rendahnya kualitas atau ketidaksesuaian jenis pekerjaan yang tersedia. Namun, pengaruh kesempatan kerja juga tidak signifikan secara statistik dengan nilai signifikansi  $0,7603 > 0,05$ . Secara simultan, jumlah penduduk dan kesempatan kerja tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran, terbukti dari hasil uji F ( $F_{hitung} 3,299332 < F_{tabel} 2,21$ ; signifikansi  $0,744285 > 0,05$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain seperti tingkat pendidikan, pelatihan keterampilan, investasi produktif, dan kebijakan daerah kemungkinan memiliki peran lebih dominan dalam memengaruhi tingkat pengangguran di wilayah tersebut.

**Kata Kunci** : Pertumbuhan Penduduk, Kesempatan Kerja dan Tingkat Pengangguran

## ABSTRACT

*Suci Aryuni, NIM: 21080050 "The Influence of Population Growth and Employment Opportunities on the Unemployment Rate in Mandailing Natal Regency" Sharia Economics Study Program, State Islamic Institute of Mandailing Natal.* The unemployment rate is an important indicator in assessing the economic condition of a region. In Mandailing Natal Regency, the population has been continuously increasing each year, while the growth of employment opportunities has not kept pace, potentially leading to an increase in unemployment. This study aims to examine the effect of population growth and employment opportunities on the unemployment rate in Mandailing Natal Regency. This research uses a quantitative method with a multiple linear regression approach and secondary data from the Central Statistics Agency (BPS) of Mandailing Natal Regency for the years 2000–2024. The results indicate that population growth has an effect on the unemployment rate in Mandailing Natal Regency. Although the t-value shows a strong relationship ( $3.588920 > 2.034$ ), the significance value ( $0.5619 > 0.05$ ) indicates that the effect is not statistically significant. Employment opportunities also show a positive relationship with unemployment, with a regression coefficient of 2.029776, indicating that an increase in employment opportunities is followed by an increase in unemployment. This is suspected to be caused by the low quality or mismatch of the available job types. However, the effect of employment opportunities is also not statistically significant, with a significance value of  $0.7603 > 0.05$ . Simultaneously, population and employment opportunities do not have a significant effect on the unemployment rate, as evidenced by the F-test results ( $F$  calculated  $3.299332 < F$  table 2.32; significance  $0.744285 > 0.05$ ). These findings suggest that other factors such as education level, skills training, productive investment, and regional policies likely play a more dominant role in influencing the unemployment rate in the area.

**Keywords:** *Population Growth, Employment Opportunities, Unemployment Rate*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Kesempatan Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal*” ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat penting dalam menyelesaikan jenjang pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Sekolah Tinggi Gama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN Madina). Tanpa pertolongan, bimbingan, dan kesempatan dari-Nya, tentu penulis tidak dapat menyelesaikan tugas akademik ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas segala karunia yang telah diberikan sepanjang proses belajar dan penyusunan skripsi ini.

Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, serta memberikan semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN Madina).
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E, selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Erni Yusnita Siregar, M.E, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan dan telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
5. Bapak/Ibu Dosen dan staf pengajar di Program Studi Ekonomi Syariah, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

6. Kedua orang tua penulis (Dorlan Lubis dan Meliana Hsb), yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moral dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, berkat doa dan dukungannya penulis bisa sampai pada tahap sekarang.
7. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada uwak (Saipul Anwar Lubis dan Hotmaida Nst) yang telah ikut membantu kedua orang tua penulis dalam menyekolahkan penulis di STAIN Mandailing Natal ini.
8. Kepada Kakak/Abang, Dina Wahyuni Lubis dan Budi Lubis, untuk Adik-adik tercinta, Yen Rahayu Lubis dan Kurnia Jamil Lubis, terima kasih atas motivasi dan kebersamaan yang selalu menguatkan.
9. Untuk teman-teman seperjuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal khususnya Ekonomi Syariah B Angkatan 2021 yang saling mendukung dalam penulisan skripsi ini.
10. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ibu Purnama Sari dan Bapak Fahrudin di Fotocopy Syauqi atas dukungan dan pengertian selama menempuh pendidikan..
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu termasuk keluarga besar penulis, yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Panyabungan,

2025

Penyusun,



**SUCI ARYUNI**  
**NIM. 21080050**

## DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBINNG

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

MOTTO

ABSTRAK ..... i

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL ..... vii

DAFTAR GAMBAR..... viii

DAFTAR LAMPIRAN ..... ix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 7

C. Batasan Masalah..... 7

D. Rumusan Masalah ..... 8

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 8

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori..... 10

1. Pertumbuhan Penduduk ..... 10

2. Kesempatan Kerja ..... 14

3. Pengangguran..... 17

4. Pertumbuhan Penduduk, Kesempatan Kerja dan Pengangguran  
Dalam Perspektif Ekonomi Islam ..... 20

B. Penelitian Yang Relevan..... 22

C. Kerangka Berfikir..... 25

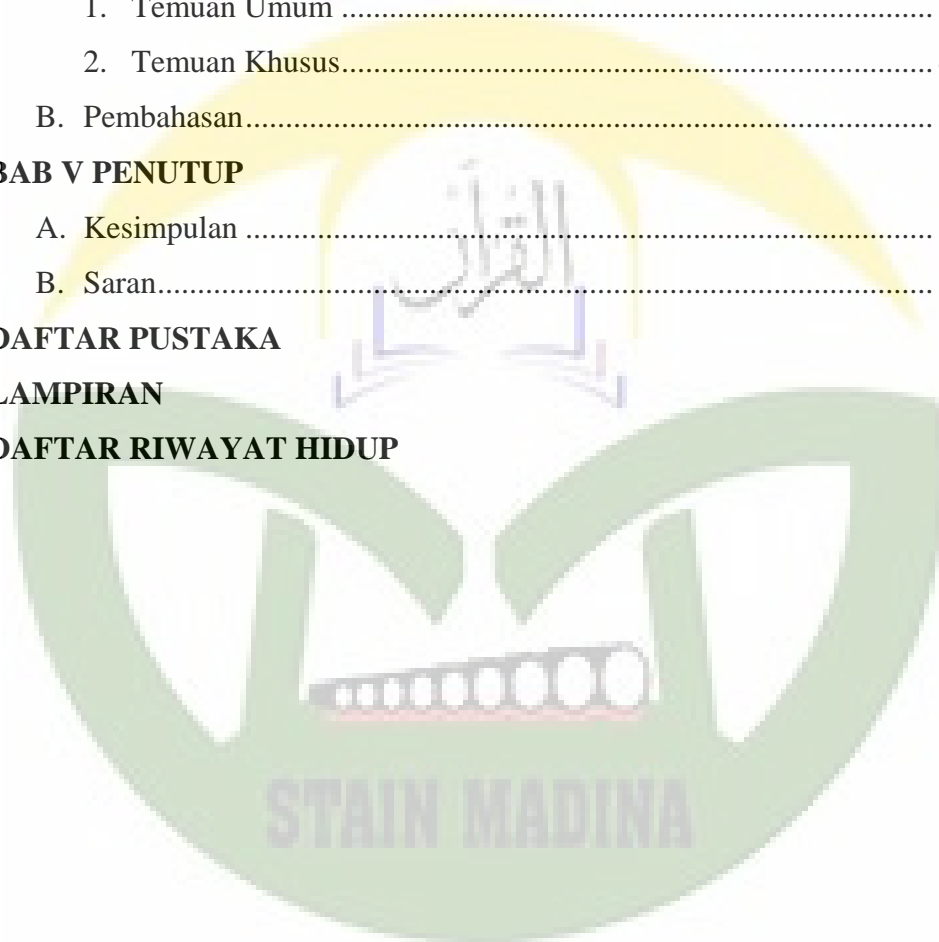
D. Hipotesis Penelitian..... 25

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 27

B. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 27

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	35
1. Temuan Umum .....	35
2. Temuan Khusus.....	45
B. Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Penduduk di Kabupaten Mandailing Natal .....	2
Tabel 1.2 Data Angkatan Kerja di Kabupaten Mandailing Natal .....	4
Tabel 1.3 Tingkat Pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Jumlah penduduk .....	40
Tabel 4.2 Jumlah Kesempatan Kerja .....	42
Tabel 4.3 Tingkat Pengangguran .....	43
Tabel 4.4 Uji Deskriptif .....	45
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4.6 Uji Heteroskedasitas .....	49
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi .....	49
Tabel 4.8 Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	50
Tabel 4.9 Uji F (Simultan) .....	53
Tabel 4.10 Uji t (Parsial) .....	54
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	25
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertumbuhan Penduduk, Kesempatan Kerja dan Pengangguran

Lampiran 2 Hasil Interpolasi Data

Lampiran 3 Hasil Uji

Lampiran 4 t-tabel

Lampiran 5 F-tabel



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi telah menjadi tantangan tersendiri bagi perekonomian setiap negara, khususnya bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Negara berkembang umumnya dihadapkan pada berbagai persoalan struktural, mulai dari kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan, hingga masalah pengangguran yang semakin kompleks. Salah satu persoalan utama dalam pembangunan ekonomi di negara berkembang adalah ketidakmampuan sistem ekonomi dalam menciptakan lapangan kerja yang cukup untuk menampung angkatan kerja yang terus bertambah. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi belum diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja yang memadai. Dalam beberapa dekade terakhir, pembangunan ekonomi di negara berkembang belum mampu menciptakan kesempatan kerja yang tumbuh lebih cepat dibandingkan laju pertumbuhan penduduk (Nasution, 2019).

Pertumbuhan penduduk sendiri merupakan dinamika demografis yang sangat memengaruhi sektor sosial, ekonomi, dan pembangunan suatu negara. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi menimbulkan tantangan besar, terutama dalam penyediaan kebutuhan dasar seperti pangan, perumahan, pendidikan, dan lapangan pekerjaan. Adriyanto et al. (2020) memaparkan bahwa ketika jumlah penduduk meningkat secara signifikan, sering kali terjadi ketidakseimbangan antara angkatan kerja yang tersedia dan kapasitas pasar tenaga kerja dalam menyerapnya. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah individu yang menganggur, meskipun mereka berada dalam usia produktif dan memiliki kemauan serta kemampuan untuk bekerja.

Salah satu faktor utama penyebab permasalahan ini adalah terbatasnya sektor-sektor ekonomi seperti industri, pertanian, dan jasa dalam menyerap tenaga kerja. Sektor-sektor tersebut belum berkembang secepat laju pertumbuhan penduduk, sehingga menciptakan kesenjangan antara jumlah

pencari kerja dengan kesempatan kerja yang tersedia. Kondisi ini semakin memperparah tingkat pengangguran dan berdampak langsung pada beban sosial serta ekonomi masyarakat (Wijayanto & Ode, 2019). Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan aktivitas sektor ekonomi yang meningkat, masalah ketenagakerjaan juga menjadi lebih terasa di wilayah perkotaan, termasuk di Kabupaten Mandailing Natal. Wilayah ini merupakan salah satu kabupaten yang mengalami pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi secara alami, yang pada gilirannya menuntut penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Penduduk di Kabupaten Mandailing Natal**  
**Tahun 2000-2024**

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Ribuan Jiwa)	Jumlah Penduduk (%)
1	2000	359.849	30,01
2	2001	359.850	29,60
3	2002	361.050	29,20
4	2003	365.460	28,80
5	2004	371.030	28,40
6	2005	379.050	28,00
7	2006	413.750	27,60
8	2007	391.950	27,20
9	2008	395.340	26,80
10	2009	401.970	26,40
11	2010	404.945	26,00
12	2011	408.731	25,60
13	2012	410.931	25,20
14	2013	413.475	24,80
15	2014	426.382	24,40
16	2015	430.894	24,00
17	2016	435.303	23,60
18	2017	439.505	23,20
19	2018	443.490	22,80
20	2019	447.287	22,40
21	2020	470.813	22,00
22	2021	479.672	21,68
23	2022	488.419	21,35
24	2023	496.975	21,03
25	2024	505.360	20,71

Sumber : BPS Mandailing Natal

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, jumlah penduduk di Kabupaten Mandailing Natal menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan selama periode 2000 hingga 2024. Pada tahun 2000, jumlah penduduk tercatat sebanyak 359.849 jiwa dan terus mengalami kenaikan hampir setiap tahun, meskipun terdapat sedikit fluktuasi, seperti pada tahun 2007 yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan penduduk mulai terlihat lebih konsisten sejak tahun 2010, di mana angka penduduk terus meningkat dari 404.945 jiwa hingga mencapai 505.360 jiwa pada tahun 2024. Lonjakan yang cukup mencolok terjadi antara tahun 2019 hingga 2020, di mana terjadi peningkatan lebih dari 23 ribu jiwa dalam satu tahun. Data ini menunjukkan bahwa Kabupaten Mandailing Natal mengalami pertumbuhan penduduk yang pesat, yang tentunya memberikan dampak terhadap berbagai aspek pembangunan, termasuk kebutuhan akan lapangan kerja, fasilitas publik, serta kebijakan perencanaan wilayah dan ekonomi yang lebih adaptif terhadap dinamika demografis.

Ketersediaan kesempatan kerja yang luas dan beragam memiliki peran penting dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia. Lapangan kerja yang memadai memungkinkan individu memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan minat mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas nasional dan kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, ketika jumlah pencari kerja lebih besar dari lapangan kerja yang tersedia, maka pengangguran menjadi masalah utama yang sulit dihindari. Pengangguran adalah kondisi dimana individu yang termasuk dalam angkatan kerja tidak memperoleh pekerjaan meskipun memiliki kemauan dan kemampuan untuk bekerja (Kumar, 2022).

Tabel 1.2

## Data Angkatan Kerja di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2000-2024

No	Tahun	Kesempatan Kerja (%)	Jumlah Angkatan Kerja (Ribuan Jiwa)			
			Bekerja	Pencari Kerja	Usia Sekolah	Jumlah
1	2000	71,9	158.695	17.633	25.641	201.969
2	2001	72,2	159.169	17.685	26.269	203.123
3	2002	72,4	159.812	17.757	26.907	204.476
4	2003	72,7	160.488	17.832	27.126	205.446
5	2004	73,2	162.225	17.296	27.432	206.953
6	2005	74,5	165.697	15.071	27.585	208.353
7	2006	70,7	171.710	18.836	28.047	218.593
8	2007	72,0	177.538	15.571	26.382	219.491
9	2008	71,1	169.380	12.432	26.646	208.458
10	2009	73,7	178.350	11.322	27.249	216.921
11	2010	71,4	192.241	8.571	28.066	228.878
12	2011	73,9	194.635	8.858	28.916	232.409
13	2012	77,2	193.361	13.262	29.816	236.439
14	2013	81,0	194.880	16.994	32.019	243.893
15	2014	73,4	188.042	13.170	36.538	237.750
16	2015	73,2	191.250	11.750	41.135	244.135
17	2016	83,4	190.606	12.760	38.188	241.554
18	2017	76,4	209.232	9.436	23.590	242.258
19	2018	73,5	194.490	11.946	26.767	233.203
20	2019	71,3	195.469	13.300	29.617	238.386
21	2020	65,9	192.603	13.397	37.235	243.235
22	2021	69,9	207.591	13.535	33.496	254.622
23	2022	71,1	195.275	16.153	23.590	234.818
24	2023	63,2	211.024	17.461	32.351	260.836
25	2024	64,5	211.312	16.939	44.882	273.133

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan Mandailing Natal

Tabel 1.2 menyajikan data perkembangan angkatan kerja di Kabupaten Mandailing Natal selama periode 2000 hingga 2024, yang mencerminkan dinamika kesempatan kerja dan jumlah tenaga kerja yang bekerja maupun tidak bekerja. Secara umum, jumlah angkatan kerja mengalami peningkatan dari 176.328 jiwa pada tahun 2000 menjadi 219.000 jiwa pada tahun 2024, meskipun terdapat fluktuasi dari tahun ke tahun. Tingkat kesempatan kerja juga mengalami perubahan signifikan, dengan angka tertinggi tercatat pada tahun 2016 sebesar 83,4%, dan terendah pada

tahun 2023 sebesar 63,2%. Peningkatan jumlah angkatan kerja tidak selalu diikuti oleh peningkatan kesempatan kerja, yang terlihat dari meningkatnya jumlah pengangguran dalam beberapa tahun terakhir, terutama setelah tahun 2020. Kondisi ini dapat menjadi indikator adanya tantangan struktural dalam pasar tenaga kerja di Mandailing Natal, yang menuntut perbaikan dalam hal penciptaan lapangan kerja, peningkatan kualitas SDM, serta penyesuaian kebijakan ketenagakerjaan agar mampu mengakomodasi pertumbuhan jumlah angkatan kerja secara optimal.

Pengangguran juga dapat dipicu oleh ketidaksesuaian antara kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan industri, kurangnya informasi pasar kerja, atau lemahnya daya serap pasar terhadap tenaga kerja baru (Suryadarma et al., 2005). Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk merumuskan kebijakan yang mampu menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan, agar pertumbuhan penduduk tidak berujung pada peningkatan pengangguran.

**Tabel 1.3**  
**Tingkat Pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal**  
**Tahun 2000-2024**

No.	Tahun	Jumlah Penganggur (Ribuan)	Jumlah Pengangguran Terbuka (%)
1	2000	6.596	3,73
2	2001	6.843	3,87
3	2002	5.411	3,06
4	2003	9.067	5,13
5	2004	17.296	10,18
6	2005	15.071	8,51
7	2006	18.836	10,36
8	2007	15.571	8,55
9	2008	12.482	6,58
10	2009	11.322	5,64
11	2010	8.571	4,21
12	2011	8.858	4,52
13	2012	13.262	6,42
14	2013	16.994	8,02
15	2014	13.170	6,56
16	2015	11.750	5,78

17	2016	10.124	5,72
18	2017	12.564	5,75
19	2018	9.436	4,43
20	2019	13.300	6,37
21	2020	13.397	6,5
22	2021	13.535	6,12
23	2022	13.501	7,64
24	2023	13.686	7,74
25	2024	13.141	7,42

Sumber : BPS Mandailing Natal

Tabel 1.3 memperlihatkan perkembangan tingkat pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal dari tahun 2000 hingga 2024 yang menunjukkan fluktuasi cukup signifikan selama kurun waktu tersebut. Pada awal periode, jumlah penganggur tercatat sebanyak 6.596 jiwa dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 3,73%, lalu mengalami peningkatan drastis hingga mencapai puncaknya pada tahun 2006 dengan 18.836 penganggur dan TPT 10,36%. Meski sempat menurun pada beberapa tahun berikutnya, tren pengangguran kembali meningkat pada periode 2020–2024, dengan angka tetap di atas 13 ribu jiwa dan TPT berkisar antara 6,12% hingga 7,74%. Fakta ini mengindikasikan bahwa meskipun jumlah angkatan kerja meningkat setiap tahun, penyediaan lapangan kerja tidak sebanding, sehingga menyebabkan sebagian masyarakat usia kerja tidak terserap secara optimal ke dalam pasar kerja. Tingkat pengangguran yang cenderung tinggi dan stabil dalam beberapa tahun terakhir menjadi tantangan penting yang perlu direspons dengan kebijakan ketenagakerjaan yang lebih inklusif dan strategis, termasuk penguatan sektor produktif lokal dan peningkatan keterampilan angkatan kerja.

Permasalahan pengangguran tidak hanya dialami oleh negara berkembang, tetapi juga oleh negara maju. Namun, negara maju umumnya memiliki sistem perlindungan sosial yang lebih baik, seperti tunjangan pengangguran, yang tidak selalu tersedia di negara berkembang seperti Indonesia. Dalam konteks makroekonomi, pengangguran menjadi indikator penting yang memengaruhi stabilitas nasional. Oleh karena itu, menjaga

tingkat pengangguran agar tetap pada tingkat yang wajar merupakan salah satu tujuan utama dalam kebijakan ekonomi nasional.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa pertumbuhan penduduk dan ketersediaan kesempatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengangguran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Kesempatan Kerja terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah langkah penting dalam setiap proses penelitian atau penyelesaian masalah. Langkah ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang isu atau tantangan yang dihadapi. Berikut ini adalah identifikasi masalah dalam penelitian ini;

1. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat di Kabupaten Mandailing Natal dari tahun 2000 hingga 2024 belum diimbangi dengan penyediaan lapangan kerja yang memadai, sehingga memicu lonjakan jumlah angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja.
2. Fluktuasi tingkat kesempatan kerja menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja, yang menandakan bahwa sistem ekonomi belum mampu menciptakan cukup banyak lapangan pekerjaan untuk menyerap tenaga kerja yang tersedia.
3. Tingkat pengangguran terbuka yang cenderung tinggi dan stabil dalam beberapa tahun terakhir mencerminkan adanya permasalahan struktural dalam pasar tenaga kerja lokal, yang tidak hanya terkait jumlah pekerjaan, tetapi juga kualitas dan kesesuaiannya dengan kompetensi tenaga kerja.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada wilayah administratif Kabupaten Mandailing Natal dan tidak mencakup daerah lain di Sumatera Utara atau Indonesia secara keseluruhan. Penelitian hanya mencakup periode waktu

antara tahun 2000 hingga 2024, sesuai dengan ketersediaan data sekunder yang relevan dan konsisten. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini terbatas pada; Pertumbuhan penduduk (sebagai variabel bebas/ $X_1$ ); Kesempatan kerja (sebagai variabel bebas/ $X_2$ ) dan Tingkat pengangguran (sebagai variabel terikat/ $Y$ ).

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan proses untuk merumuskan pertanyaan atau permasalahan yang akan dijawab atau diselesaikan dalam suatu penelitian atau kajian. Ini melibatkan identifikasi secara jelas tentang apa yang ingin diketahui atau dipecahkan dalam penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal?
2. Apakah ada pengaruh kesempatan kerja terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal?
3. Apakah ada pengaruh pertumbuhan penduduk dan kesempatan kerja terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah pernyataan tentang apa yang ingin dicapai oleh peneliti melalui pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal
2. Untuk mengetahui pengaruh kesempatan kerja terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk dan kesempatan kerja terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal

##### **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menjelaskan siapa yang akan mendapat manfaat dari hasil penelitian dan bagaimana manfaat tersebut digunakan, baik secara

teoritis (pengembangan ilmu pengetahuan) maupun praktis (bagi pihak-pihak terkait seperti masyarakat, institusi, pemerintah, dan lain-lain). Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang ekonomi pembangunan, khususnya terkait hubungan antara dinamika demografi, kesempatan kerja, dan pengangguran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh pertumbuhan penduduk dan kesempatan kerja terhadap tingkat pengangguran di Mandailing Natal, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar dalam merumuskan kebijakan ketenagakerjaan dan pembangunan ekonomi daerah secara lebih terarah dan adaptif terhadap dinamika demografis.

b. Bagi Lembaga Pendidikan dan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar atau referensi akademik yang relevan untuk pengembangan kurikulum, kajian ilmiah, serta diskusi-diskusi akademis di bidang ekonomi, demografi, dan pembangunan daerah.

c. Bagi Masyarakat Umum dan Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan pelaku ekonomi lokal akan pentingnya menciptakan inovasi lapangan kerja yang sejalan dengan pertumbuhan penduduk, serta meningkatkan kesiapan sumber daya manusia dalam memasuki pasar kerja yang kompetitif.